

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri sudah sesuai dengan dilakukannya *assessment* minat dan bakat kepada peserta didik pada awal peserta didik menjadi siswa di MAN 1 Kota Kediri. Selain itu, analisis yang dilakukan adalah memastikan bahwa daya tampung kelas dengan rasio guru juga memenuhi efektivitas proses pembelajaran. Selanjutnya, dalam menyusun program kegiatan yang disesuaikan dengan visi dan misi, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana, anggaran yang tersedia, tenaga kependidikan yang tersedia yang dengan hal tersebut ter-realisis suatu program yaitu program keterampilan.
2. MAN 1 Kota Kediri melakukan proses rekrutmen program keterampilan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui penyebaran angket yang dilakukan saat peserta didik masuk menjadi siswa di MAN 1 Kota Kediri. Angket tersebut berisi jurusan atau bidang-bidang keterampilan yang ada di MAN 1 Kota Kediri. Untuk selanjutnya, peserta didik diminta untuk bebas memilih bidang keterampilan sesuai dengan minat dan bakat nya. Pemilihan ini didasarkan pada skala prioritas.
3. Orientasi pada program keterampilan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MAN 1 Kota Kediri yaitu dilakukan pada saat MATSAMA

(Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) dimana orientasi tidak hanya berupa penjelasan atau pemaparan terkait program keterampilan saja, tetapi peserta didik baru juga diajak langsung mengunjungi laboratorium keterampilan untuk melihat secara langsung ruangan serta alat dan bahan dalam masing-masing bidang keterampilan.

4. Sistem seleksi program keterampilan dinilai kurang efektif karena tidak ada standard yang ditetapkan oleh madrasah maupun koordinator program keterampilan dalam menentukan sistem maupun prosedur khusus dalam melakukan seleksi peserta didik yang masuk dalam program pengembangan minat dan bakat. Dimana dalam kegiatan seleksi ini berdasarkan kebijakan dari kepala madrasah memberikan kebebasan atau hak prerogative kepada masing-masing guru pengampu bidang keterampilan untuk memilih metode seleksi yang akan digunakan.
5. Pengelompokan peserta didik di MAN 1 Kota Kediri untuk kelas keterampilan, didasarkan pada fungsi perbedaan, yaitu berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam setiap peserta didik, seperti minat dan bakat, serta potensi yang dimiliki. Dalam hal ini madrasah memfasilitasi akan adanya ragam minat dan bakat yang dimiliki peserta didiknya dengan membuka 9 jurusan atau bidang keterampilan terhitung pada tahun berjalan 2023 yaitu TITL, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Kriya Tekstil, TKRO, TBSM, Multimedia, dan Robotik.
6. MAN 1 Kota Kediri dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dikelola dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti yaitu kegiatan pembinaan atau

pembelajaran dilaksanakan dengan ketentuan 5 JP dengan penyesuaian 5 hari kerja. Dan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan sistem *moving class* dimana saat jadwal keterampilan peserta didik akan *moving class* keterampilan masing-masing. Selanjutnya, ditemukan faktor yang mendukung keefektifan proses pembinaan peserta didik dalam program keterampilan, yaitu adanya kualifikasi pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik yang profesional dan tentu saja berkompeten dalam bidangnya; adanya sarana dan prasarana yang cukup lengkap dimana program keterampilan ini telah memiliki lokasi atau laboratorium khusus pada masing-masing bidang pembelajarannya, dengan dilengkapi alat dan bahan yang memadai; adanya kerjasama dengan pihak eksternal seperti dengan Tenun Batik Bandar Kediri, Batik Suminar, BLK Tulungagung, dan BLK Kediri. Dimana dari pelatihan yang dilaksanakan dari hasil kerjasama dengan pihak eksternal ini peserta didik akan mendapat sertifikat pelatihan yang dapat digunakan sebagaimana mestinya.

7. Hambatan dalam pelaksanaan program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri ini diantaranya adalah terbatasnya jam pelajaran karena metode yang dipakai 70% praktek, 30 % teori, selanjutnya kekurangan tenaga yang mana idealnya dalam laboratorium keterampilan ada 3 komponen tenaga yaitu guru, kepala lab, dan teknisi atau laboran, sedangkan di MAN 1 Kota Kediri ini hanya memiliki satu tenaga yang merangkap 3 fungsi komponen tersebut. Hambatan selanjutnya adalah dalam mengatur jadwal magang atau pkl, karena terbatasnya waktu dan dalam pelaksanaan magang ini harus dilaksanakan di waktu liburan agar tidak mengganggu hari efektif, sehingga di MAN 1 Kota

Kediri melaksanakan magang atau pkl paling tidak 2 minggu dan maksimal 1 bulan yang diambil saat libur kenaikan.

8. Faktor yang mendukung program keterampilan di MAN 1 Kota Kediri ini diantaranya adanya *support* dari warga madrasah dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan. Seperti, *support* dalam kegiatan gelar karya keterampilan, dalam *event* perlombaan, dan masih banyak lagi. *Support* ini dapat berbentuk pendanaan maupun pemenuhan fasilitas penunjang seperti kendaraan untuk mengantarkan peserta didik yang mengikuti lomba, pembekalan dari pendamping.
9. MAN 1 Kota Kediri melakukan kegiatan evaluasi secara rutin yang dilaksanakan paling tidak 1 bulan sekali secara formal. Evaluasi ini juga bentuk dari supervisi kepala madrasah yang dihadiri oleh waka kurikulum, koordinator program, dan seluruh guru pengajar keterampilan. Untuk evaluasi dari hasil kegiatan pembelajaran peserta didik, di MAN 1 Kota Kediri ini menggunakan dua cara yaitu tes dan non tes. Teknik tes yang biasa dilakukan adalah dengan guru memberikan sejumlah tugas ataupun dengan penilaian pada akhir pembelajaran. Sedangkan, bentuk evaluasi non tes yaitu berupa pemberian proyek berupa praktek materi yang telah didapatkan, dimana hasilnya adalah berupa produk atau karya.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai manajemen peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di MAN 1 Kota Kediri dan telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

Pertama, analisis kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat, madrasah diharapkan mampu menganalisis kondisi dan keadaan internal dalam melihat prospek bidang keterampilan yang akan dibuka, dan jumlah daya tampung peserta didik dalam setiap kelas nya agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Kedua, orientasi peserta didik dalam program pengembangan minat dan bakat diharapkan dapat tetap menjaga komitmen dalam melakukan orientasi dengan mengajak peserta didik berkunjung langsung ke-laboratorium keterampilan.

Ketiga, sistem seleksi lebih diperhatikan dalam hal prosedur, penilaian, dan prasyarat peserta didik yang lolos seleksi. Agar proses seleksi dapat lebih efektif dan transparan serta adil bagi seluruh peserta didik.

Keempat, pengelompokan peserta didik dalam program keterampilan memperhatikan minat dan bakat peserta didik secara keseluruhan, agar minat dan bakat ini dapat dikembangkan dengan baik dengan wadah yang tepat sasaran. Sehingga, tidak hanya mengedepankan konsep pemerataan pada jumlah siswa dalam setiap kelas bidang keterampilan.

Kelima, dalam proses pembinaan peserta didik dalam program pengembangan minat dan bakat diharapkan dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana lebih ditingkatkan kembali, serta tetap menjalin dan menambah relasi dengan pihak eksternal yang mendukung program keterampilan di madrasah. Selain itu, juga menambah tenaga laboran maupun teknisi yang membantu guru maupun kepala laboratorium dalam melaksanakan proses pembelajaran.